

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS FINTECH KELOMPOK USAHA MIKRO DI DESA WISATA ANYAR SERANG

**Titis Nistia Sari, Adih Supriadi, Edy Arisondha**

Program Diploma Perbankan dan Keuangan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
*titisns@untirta.ac.id*

### **Abstract**

This community service is in the form of activities carried out to empower the residents of Bandulu Village, Anyar District, Serang Banten Regency in entrepreneurship. The micro-enterprise group in the Anyar Tourism Village, Serang, Banten, consists of many micro-enterprises with various types of entrepreneurship. In its implementation, the emphasis is on Fintech-based entrepreneurship which will be developed by the Micro Business Group in Anyar Tourism Village. It is hoped that the application of Fintech carried out online will have an impact on increasing their income. As a result of the training activity, the Anyar Serang Banten Tourism Village Micro Business Group through fintech, there are several micro business groups that can already use payment instruments with barcodes, for example the QR Code Fund. Although most of the micro business groups in the Anyar Tourism Village are not yet familiar with fintech. With the potential of local residents in the Anyar tourist village, it is expected to be able to advance the economy in the area.

*Keywords: Entrepreneurship, Fintech, Micro Enterprises, Anyar Tourism Village Serang Banten.*

### **Abstrak**

Pengabdian pada masyarakat ini berupa Kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan warga Desa Bandulu, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang Banten dalam berwirausaha. Kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar Serang Banten terdiri dari banyak Usaha mikro yang beraneka ragam jenis kewirausahaannya. Dalam pelaksanaannya ditekankan pada kewirausahaan berbasis Fintech yang akan dikembangkan oleh Kelompok Usaha Mikro di Desa Wisata Anyar. Diharapkan dengan penerapan Fintech yang dilakukan secara online, akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Hasil kegiatan pelatihan tersebut Kelompok Usaha Mikro Desa Wisata Anyar Serang Banten melalui fintech ada beberapa kelompok usaha mikro yang sudah bisa menggunakan alat pembayaran dengan barcode contohnya QR Code Dana. Walaupun Sebagian besar dari kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar ada yang belum familiar dengan fintech. Dengan adanya potensi warga sekitar yang berada di desa wisata Anyar diharapkan dapat memajukan perekonomian di Kawasan itu.

*Kata kunci: Kewirausahaan, Fintech, Usaha Mikro, Desa Wisata Anyar Serang Banten.*

### **PENDAHULUAN**

Kecamatan Anyar di Desa Bandulu memiliki banyak prasarana dan sarana pariwisata seperti resort, hotel, villa, dan pantai wisata, dan pusat perbelanjaan untuk mendukung kegiatan pariwisata. Lokasinya yang berada di sektor wisata dan letak keberadaanya berada di pingiran

pesisir, sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan. Masyarakat sekitar dapat memanfaatkan kondisi seperti ini untuk meningkatkan pendapatannya, sehingga pendapatan masyarakat akan bertambah. Penduduk di kecamatan Anyar lebih memilih berwirausaha, dikarenakan bidang tersebut memiliki banyak faktor pendukung seperti

halnya terdapat potensi wisata di daerah tersebut, serta banyaknya pengunjung yang berdatangan dari dalam maupun luar negeri untuk menikmati pesisir pantai Anyar Serang Banten.

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan manfaat baru sebagai bentuk dari pemanfaatannya, khususnya dalam keuangan. Kemunculan produk keuangan berbasis digital atau *financial technology* merupakan suatu perwujudan dari kemajuan teknologi (Suryono & Rusdin, 2020). Layanan keuangan yang ditawarkan berdasarkan teknologi dan inovasi, seperti *financial technology startups* menurut (Fitriani, 2018) mempunyai kekuatan yang dapat membawa inklusi keuangan ke depannya. Adanya *financial technology* merupakan fenomena baru untuk masyarakat dalam melakukan transaksi yang memanfaatkan jasa keuangan (Burhanuddin & Abdi, 2020) (Gomber & Weber, 2018) Di samping itu keberadaan *financial technology* merupakan suatu peringatan, terlihat masih dasar tentang literasi keuangan bagi masyarakat umum.

Ber macam-macam fasilitas yang dibagi oleh perusahaan *financial technology* dapat menolong berbagai kebutuhan masyarakat seperti bagi para pelaku usaha. Kepentingan pelaku usaha saat ini akan terpenuhi melalui proses yang cepat, mudah, dan tercapai dengan adanya platform digital (Chen, 2016). (Pollari, 2016) tawaran model bisnis platform digital dan *Financial technology* dapat memberikan pilihan solusi yang dapat membantu institusi finansial lainnya serta pemerintah untuk memperluas jaringan pendukung layanan finansial yang mudah dan layak.

Kemunculan *financial technology* cakap dalam memberikan penyelesaian dalam memecahkan

perkara yang terjadi di masyarakat yang berlokasi jauh dari pusat perkotaan meskipun bagi masyarakat yang tergolong *unbanked* (Rumondang, 2018). Industri *financial technology* mampu mengimbangi masyarakat di berbagai bidang. Tatkala keperluan seperti pelunasan, pinjaman, investasi di pasar modal, manajemen risiko, jasa *settlement*, *e-wallet*, asuransi hingga *clearing* dapat mengimbangi dan disajikan lebih memukau dengan adanya teknologi. Dominasi macam-macam produk *financial technology* tersebut, berupa jasa pembiayaan dan pembayaran digital.

Permasalahan :

1. Tidak mengetahui mengenai perusahaan *financial technology* dan aktivitas usahanya.
2. Tidak mengetahui informasi penggunaan dan adanya resiko dari industri *financial technology*.
3. Tidak mengetahui mekanisme transaksi melalui perusahaan *Financial technology*.

Solusi :

1. Diberikan penjelasan secara umum mengenai industri *Financial technology* dan berbagai macam perusahaan *Financial technology*.
2. Diberikan pemahaman mengenai manfaat dari jasa yang diberikan *Financial technology* dan kemungkinan terjadinya risiko.
3. Implementasi *Financial technology* berupa digital *payment* dan *peer to peer lending*

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Fintech Kelompok Usaha Mikro Desa Wisata Anyar Serang Banten memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat dari *financial technology* sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan produk keuangan berbasis teknologi. Berikut langkah-langkah praktis yang dilakukan adalah :

1. Memberikan kuesioner sebagai langkah awal pemahaman tingkat literasi keuangan pelaku usaha mikro.
2. Memetakan pelaku usaha mikro berdasarkan hasil uji pretest tingkat literasi keuangan.
3. Pelatihan diberikan untuk tiap-tiap kelompok sesuai dengan tingkat literasi keuangan.

Dalam pelaksanaannya tim memiliki kriteria peserta pelatihan sebagai berikut :

1. Kelompok Usaha Mikro di Desa Wisata Anyar Serang Banten.
2. Elemen masyarakat dan pelaku usaha sekitar Desa Wisata Anyar Serang Banten.

Materi dalam pelatihan ini meliputi pemahaman mengenai penggunaan teknologi keuangan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan layanan keuangan berbasis teknologi seperti yang terlihat pada table berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan

No.	Materi	Uraian Kegiatan
I	Memberikan kuesioner untuk permulaan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan awal	Narasumber menjelaskan tahapan pengisian kuesioner sebagai permulaan untuk mengetahui tingkat

	pelaku usaha mikro	literasi keuangan pelaku usaha mikro
II	Memberikan pretest tingkat literasi keuangan	Narasumber memberikan pretest tingkat literasi keuangan kepada peserta
III	Memberikan pelatihan untuk tiap-tiap kelompok sesuai dengan tingkat literasi keuangan.	Narasumber memberikan sosialisasi sesuai dengan tingkat literasi keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan berjudul Pelatihan kewirausahaan berbasis Fintech Kelompok Usaha Mikro di Desa Wisata Anyar Banten pada tanggal 21 Juni 2022 berlokasi dikediaman salah satu kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar Serang Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh 23 orang peserta pelaku usaha mikro, dalam pelaksanaannya tetap mengutamakan prosedur Kesehatan yaitu dengan menggunakan masker dan hansanitizer.

Pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan dan perihal kebutuhan mitra pengabdian.
2. Peninjauan lokasi tempat kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar Serang Banten.
3. Mempersiapkan kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis Fintech Kelompok Usaha Mikro di Desa Wisata Anyar Banten.
4. Memberikan kuesioner sebagai langkah awal pemahaman tingkat literasi keuangan yang akan diadakannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

- pada kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar.
5. Melakukan pretest berkaitan tentang literasi keuangan.
  6. Melaksanakan kegiatan pelatihan pengabdian pada masyarakat:
    - a. Arahan pengisian kuesioner dan pretest : Edy Arisondha, SE.,MM
    - b. Pelatihan kewirausahaan berbasis Fintech : Adih Supriadi, SE., M.M

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dengan membagikan kuesioner dan pretest literasi keuangan. Tujuannya untuk melihat dengan adanya kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang menimbulkan perkembangan menjadi lebih baik, serta dapat memupukkan kemampuan kewirausahaan untuk survive di saat adanya krisis dan membuat usaha tetap berkelanjutan.



Gambar 1. Arahan dalam

Pengisian Kuesioner dan Pretest Proses Pelatihan kewirausahaan berbasis fintech akan berdampak pada bisnis kelompok usaha mikro di Desa Wisata Anyar Banten kedepannya. Diharapkan dengan penerapan Fintech yang dilakukan secara online, akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Adapun hasil dari perubahan setelah diadakan pelatihan adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaku usaha mikro sudah mengetahui kewirausahaan berbasis *financial technology*,
- 2) Pelaku usaha mikro sudah memiliki minat mempelajari produk *financial technology* lebih lanjut,
- 3) Pelaku usaha mikro cenderung memanfaatkan salah satu produk *financial technology* untuk membentangkan usahanya.

Luaran yang dihasilkan dari hasil pelatihan adalah pelaku usaha mikro sudah mulai menggunakan alat pembayaran digital yaitu dengan QR Code seperti Dana.



Gambar 3. Fintech QR Code

Kemajuan pelaksanaan hasil program pengabdian pada masyarakat ditunjukkan dari tiga parameter sebagai berikut:

1. Respons positif peserta pelatihan  
Tingkat keberhasilan terlihat dari respon positif yang ditunjukkan peserta dari respons dan tindak balik peserta selama pelatihan berlangsung, dapat dilihat dari pengamatan langsung. Dengan cara diberikannya kesempatan berdiskusi dan tanya jawab kepada peserta.
2. Mengembangkan kemampuan kompetensi peserta after mengikuti pelatihan  
Daya kapasitas peserta pelatihan dalam memahami aplikasi fintech yang diterapkan dalam kewirausahaan.
3. Evaluasi proses  
Komponen evaluasi proses pada kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi aspek pelaksanaan, dengan kriteria seluruh kegiatan terlaksana yang ditunjukkan adanya aspek keikutsertaan pelaku usaha mikro secara aktif dalam pelaksanaan program dengan kriteria unsur pelaku usaha mikro ikut turut serta secara aktif yang ditunjukkan dengan daftar absensi kegiatan.

## SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat Pelatihan kewirausahaan berbasis Fintech Kelompok Usaha Mikro di Desa Wisata Anyar Banten telah dijalankan dengan sangat baik dan tanpa

gangguan. Hasil dari pelatihan yang dilakukan dengan kelompok usaha mikro pengabdian sudah dapat memahami apa itu *financial technology* dan sudah menggunakan alat pembayaran berbasis *financial technology*. Kolaborasi tim terbaik karena adanya peran aktif peserta dalam pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka semuanya sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan kedepannya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mitra pengabdian pada masyarakat yang berkesinambungan untuk usaha mikro di Desa Wisata Anyar Serang Banten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryono, H. B., & Rusdin. (2020). Edukasi FIntech Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3 No. 1 April 2020.
- Fitriani, H. (2018). Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Pertanian (Studi Analisis Melalui Pendekatan Keuangan Syariah Dengan Situs Peer to Peer Lending Pada Pertanian Di Indonesia). *El-Barka:Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 1-26.
- Burhanuddin, C., & Abdi, M. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *Jurnal Ilmiah AkMen*, 17 (1): 710-718.
- Chen, L. (2016). From fintech to finlife: The case of fintech development in China. *China Economic Journal*, 9(3), 225-239.
- Pollari, I. (2016). The Rise of Fintech Opportunities and Challenges. *Jassa*, (3), 15.

- Rumondang, A. (2018). The Utilization of Fintech (P2P Lending) as SME's Capital Solution in Indonesia: Perspective in Islamic Economics (Qirad). *In International Conference of Moslem Society*, (Vol.2,pp. 12-22).
- Gomber, P., & Weber, B. W. (2018). On the fintech revolution: interpreting the forces of innovation, disruption, and transformation in financial services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220-265